

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Arikunto (1993:12) mengemukakan “Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar. Sedangkan menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar suatu lingkungan belajar.”<sup>2</sup>

Dari pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 57

<sup>2</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, no. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1

kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.<sup>3</sup>

Dengan demikian pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar membaca materi yang sudah teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.

Pemaknaan pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Untuk itu penanaman Pembelajaran PAI sangat penting dalam membentuk dan mendasari peserta didik. Dengan penanaman pembelajaran PAI sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada agama Islam.

Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis, umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran

---

<sup>3</sup> Muhaimin, et. All., *Paradigma Pendidikan islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 183.

Al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan.<sup>4</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan keharusan bagi umat Islam. Dalam proses belajar, tentunya ada tingkatan-tingkatan, mulai dari yang paling dasar yakni mengeja huruf demi huruf sampai lancar membacanya. Setelah itu, kita mempelajari arti dan maksudnya untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pembelajaran Al-Qur'an adalah proses kegiatan yang dilakukan guru atau ustadz terhadap peserta didik agar membuat peserta didik dapat belajar dan terdorong untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhorijul huruf dan bisa mengamalkannya.

Perlu adanya pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat seorang harus mengenal dan mengetahui nama-nama huruf Al-qur'an terlebih dahulu. Karena pada dasarnya membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan belajar membaca tulisan biasa, sehingga butuh ketrampilan khusus untuk dapat belajar Al-Qur'an serta mengerjakannya kepada anak didik.

Sejalan dengan pentingnya pembelajaran tersebut salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran adalah guru atau ustadz. Mereka memiliki peranan penting dalam perkembangan dunia

---

<sup>4</sup> Said Agil Husain, *Aktualisasi, Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hal. 6

pendidikan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang berpotensi untuk mendidik dan dididik sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surat Ali Imran ayat 79

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّاءَ نِينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

*Artinya: Tidak Mungkin bagi seseorang yang telah diberi Kitab oleh Alloh, serta hikmah dan kenabian, kemudian berkata kepada manusia “Jadilah kamu penyembahku bukan penyembah Alloh, “tetapi (dia berkata), “Jadilah kam pengabdikan-pengabdikan Alloh, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya. (Q.S Ali Imran: 72)<sup>5</sup>*

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, dibutuhkan guru yang profesional dan mempunyai kompetensi untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju, sehingga mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional. Guru yang profesional mempunyai tiga tugas pokok yang meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI Al-Hikmah, Al-Qur'an dan terjemah, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2013), hal. 60

dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa.<sup>6</sup>

Kemudian di dalam PP. No. 19 tahun 2005, pasal 28 (ayat3) menyebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan usia dini meliputi: 1). Kompetensi pedagogik; 2). Kompetensi kepribadian; 3). Kompetensi profesional; dan 4). Kompetensi sosial. Disyaratkan juga bahwa menjadi guru harus sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kemampuan yang telah disebutkan di atas perlu diperhatikan oleh semua guru, baik guru yang mengajar bidang studi umum dan kejuruan ataupun guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama, karena mutu dari kelulusan serta tinggi rendahnya prestasi siswa sangat tergantung dari peran guru dan menjadi tanggung jawab guru. Melihat tanggung jawab guru yang sangat berat maka perlu dipersiapkan kompetensi-kompetensi yang memenuhi syarat standar pendidikan nasional yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu guru harus memiliki keahlian dalam tugas yang diembannya, karena apabila diserahkan pada yang bukan ahlinya maka akan berakibat fatal.

Dalam rangka meningkatkan keimanan dan etika sosial, maka diperlukan pengembangan aktivitas keagamaan. Perlu adanya pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an secara mendalam di suatu lembaga pendidikan tertentu. Banyak upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>6</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.14

pendidikan Agama, seperti halnya yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung ini. SMPN 1 Subergempol Tulungagung merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan membaca Alqur'an dengan mengambil siswa waktu dari pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah sadar betul akan pentingnya agama bagi anak didik mereka, sehingga peran guru Pendidikan Agama Islam sangatlah besar pengaruhnya. Adapun berbagai faktor yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan keagamaan ini, dirasa mampu meningkatkan keimanan dan etika sosial siswa dalam bermasyarakat. Diantara faktor tersebut, yaitu: input siswa, internal sekolah, eksternal sekolah, kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua.

Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an ini, siswa diajarkan cara membaca yang benar dan lancar sesuai dengan Makhhorjul Huruf beserta hafalan surat-surat pendek. Dalam penerapannya tentu saja disetarakan dengan kemampuan anak. Pembelajarannya juga hampir sama dengan belajar pendidikan Agama Islam yang lain, yakni terdapat jenjang-jenjang. Bertahap dari mulai pembelajaran dasar tentang huruf hijaiyah hingga sampai kepada Al-Qur'an itu sendiri. SMPN 1 Sumbergempol tulungagung juga mempunyai siswa yang memiliki ketrampilan menulis dan membaca serta mengamalkan agama, hal ini terbukti SMPN 1 Sumbergempol tulungagung banyak mendapat penghargaan dari berbagai perlombaan, baik perlombaan dalam bidang akademik maupun kesenian Islam, dari tingkat kecamatan. Hasil dari observasi partisipasian oleh penulis di SMPN 1 Sumbergempol tulungagung menunjukkan bahwa:

Guru PAI SMPN 1 Sumbergempol menyelenggarakan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an Siswa. Seluruh siswa khususnya kelas VII sebelum melaksanakan pembelajaran PAI siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuha, membaca Al-qur'an dan surat-surat pendek. Kegiatan ini dilaksanakan setiap kali guru PAI akan memulai materi pelajaran PAI. 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai anak-anak harus masuk mushola sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada objek penelitian ini, di SMPN 1 Sumbergempol bahwa masalah kualitas pembelajaran baca Al-Qur'an terhadap siswa, kompetensi guru PAI merupakan masalah yang serius, karena pembelajaran baca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam rangka meningkatkan keimanan dan etika sosial siswa.

Semakin berkurangnya minat belajar baca Al-Qur'an siswa, menuntut Guru terutama guru PAI untuk melakukan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan inovatif dalam menarik minat siswa, sehingga akan terbentuk generasi-generasi muda yang menjadi dambaan keluarga dan masyarakat.

Untuk mengaji lebih mendalam sejauh mana Kompetensi Guru PAI meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam judul: **“Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol ?
2. Bagaimana kompetensi professional guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol ?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol
2. Untuk mengetahui dan menganalisa kompetensi professional guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol
3. Untuk mengetahui dan menganalisa kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan khazanah keilmuan, sebagai referensi atau rujukan, dan kepustakaan IAIN Tulungagung, khususnya yang terkait dengan Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al- qur'an.

2. Secara Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan peningkatan kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid guna meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sekolah sekaligus tujuan pendidikan Nasional.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi kepada guru PAI dalam mengembangkan kompetensinya terhadap peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa. Dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan perkembangan

kurikulum 2013 dan mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing terkait dengan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah sekaligus tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan belajar baca Al-Qur'an bagi siswa khususnya kelas VII dan umumnya untuk kelas-kelas yang lain.

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam membimbing, mengarahkan dan mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan yang religius bagi anak untuk memperkuat proses pembelajaran baca Al Qur'an terhadap anak-anak mereka.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsiri judul, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini baik secara konseptual maupun operasional.

## 1. Penegasan Konseptual

### a) Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>7</sup>

Kompetensi guru dapat dipahami sebagai tindakan kebulatan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam baik yang menyangkut sumber-sumber ajaran Islam, pokok-pokok ajaran Islam, sejarah Islam, maupun realitas pelaksanaannya dalam kehidupan.<sup>9</sup>

Guru PAI adalah pendidik atau guru pendidikan agama islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi guru pendidikan agama islam adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki

---

<sup>7</sup> Dalam UU No. 14 Tahun 2005, Tentang guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 10

<sup>8</sup> Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 12

<sup>9</sup> Asy'ari dkk., *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002), hal 1

<sup>10</sup> Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam...*, hal. 76

dan dikuasai oleh guru PAI untuk bekal melakukan kegiatan pengajaran terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

#### b) Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Membaca adalah suatu usaha mengolah bahan bacaan yang berupa simbol atau tulisan yang berisi pesan peniliti.<sup>11</sup> Dalam ajaran Islam membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Dan membaca yang sangat dianjurkan serta diperintahkan oleh Allah adalah membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk hidup (hidayah) bagi seluruh umat manusia.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sumbergempol berarti berbagai usaha yang dilakukan oleh Guru di SMP Negeri 1 Sumbergempol guna meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an terhadap siswa dan menumbuhkembangkan keinginan atas

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 4

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya: MUKADIMAH*, (Jakarta: Widy Cahya, 2011), hal.6

kesadaran sendiri untuk membaca kitab Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam skripsi ini yang akan dibahas terbatas pada 3 kompetensi guru, yaitu kepribadian, professional dan pedagogik, yang mana ketiga kompetensi tersebut banyak dijumpai atau diterapkan dalam pendidikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ilmiah ini disusun menjadi dalam enam bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian Awal, yang terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, saftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: yang terdiri dari dari, (a) Pembahasan tentang Kompetensi Guru (b) Pembahasan Tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (c) Pembahasan Tentang Belajar Baca Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: Pendekatan Dan Rancangan Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian

Bab IV, merupakan laporan hasil penelitian dan temuan peneliti

Bab V Pembahasan

Bab IV Penutup: pada bab ini, dituliskan kesimpulan hasil penelitian serta beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran- lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi.